

MENGUMPULKAN DATA

Untuk
Penelitian

Suharyana FIK UNY

Alat pengumpul data (instrumen)

- Instrumen penelitian adalah alat yg dapat digunakan utk pengumpulan data, misalnya angket atau kusioner

Metode pengumpulan data

- Metode pengamatan langsung
- Metode dengan menggunakan pertanyaan
- Metode khusus

Persyaratan Instrumen

- Syarat Instrumen yang baik adalah harus valid dan reliabel
- Instrumen dikatakan valid jika alat instrumen tsb dpt mengukur apa yg seharusnya diukur. Jika peneliti ingin mengukur motivasi anak, maka instrumen yg digunakan adl tes motivasi.
- Reliabel.
- Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tsb konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yg diukur.

Ada beberapa istilah validitas.

1. *Instrument validity*. Adl validitas yg berhubungan dg alat pengukuran. Misalnya penelitian menggunakan angket. Yg dimaksud valid, berarti angket tsb mengukur apa yg seharusnya diukur
2. *External validity*. Adl menyangkut kebenaran dlm menggeneralisasikan hasil penelitian. (generalisasi berarti hasil penelitian dari suatu sampel harus dapat berlaku bagi seluruh anggota poulasi). Jika hasilnya hanya berlaku utk sampel berarti tdk dpt digeneralisasi
3. *Internal validity*: adl menyangkut kebenaran kesimpulan yg dibuat. Jika ada hub. Variabel A dan Variabel B, berarti jika ada perubahan A akan diikuti perubahan B

Jenis-jenis validitas

- Content Validity
- Construct Validity
- Concurrent validity
- Predictive validity

Penjelasan

- Content Validity

adalah menyangkut tingkat kebenaran suatu instrumen mengukur isi dari area yg dimaksudkan utk diukur. Misal peneliti ingin membuat test utk mengumpulkan data tentang pendapat orang terhadap olahraga, maka pertanyaan-pertanyaan harus berhubungan dengan olahraga.

- Construct Validity

adalah menyangkut tingkat kebenaran suatu instrumen mengukur construct yg dimaksudkan. Tes harus benar-benar mengukur construct, yang biasanya mengacu pda teori yang dikembangkan

Penjelasn

- Concurrent validity
adalah menyangkut tingkat kebenaran suatu test dimana test tersebut dianggap valid apabila nilai test tsb jika dibandingkan dengan nilai tes yg lain yg mengukur hal yang sama nilai tesnya sama
- Predictive validity
adalah berhubungan dengan kebenaran suatu instrumen dlm memprediksi kemampuan seseorang melakukan sesuatu diwaktu yg akan datang.misal utk mempreksi IP kuliah dapat dibandingkan nilai tes masuk PT dg nilai raport.

Reliabilitas

- Suatu instrumen dsb reliabel jika instrumen tsb konsisten dlm memberikan penilaian atas apa yg diukur.
- Utk mengetahui reliabilitas Instrumen dilakukan dengan cara pengujian instrumen, diantaranya: internal consistency, test retest dan equivalent form

Penjelasan

- internal consistency
adl berhubungan dg konsistensi dari masing-masing pertanyaan pada suatu test dlm hal mengukur apa yg sedang diukur. Jika setiap orang yg memperoleh nilai tinggi dari suatu test menjawab benar pada test no.1, dan mereka yg mendapat nilai rendah menjawab salah pada tes No.1, maka ada konsistensi.
Ada 3 macam pengujian internal consistency:
Cronbach's alpha, Kuder Richardson, dan Split-half.

Penjelasan

- test retest

adl suatu cara utk menguji reliabilitas suatu tes dg cara melakukan pengujian dua kali utk tes yg sama pada orang yg sama

Metode pengujian dapat menggunakan Pearson product moment corelation (r)

- Equialent form

adl cara menguji reliabilitas suatu test dg cara membandingkan hasil pengujian dari test tsb dg tes lain yg sudah valid dan reliabel

Penyusunan instrumen

- Untuk memperoleh data seorang peneliti dapat menggunakan tes yg sudah ada dan baku, tetapi jika belum ada instrumen tes yg baku peneliti harus membuat instrumen penelitian sendiri.
- Cth instrumen yg sudah baku:
Tes Kesegaran Jasmani Indonesia (TKJI), tes lari cepat 50m, tes Vertical Jump, tes kekuatan otot, test ketrampilan bola voli, tes ketrampilan sepakbola, dsb.

Penyusunan instrumen

- Jika belum ada instrumen tes yg baku, peneliti harus membuat tes sendiri
- Cth. utk mengukur sikap seseorang, peneliti harus menyusun instrumen tes sikap
- Utk menyusun instrumen ada 3 langkah:
 1. Mendefinisikan Konstrak (Variabel)
 2. Menyidik Faktor
 3. Menyusun butir-butir pernyataan

Cth. Angket Kreativitas Guru

Mendefinisikan Konstrak (Variabel)

- Konstrak dalam penelitian ini adalah kreativitas guru pendidikan jasmani dalam mengatasi alat dan fasilitas dalam pembelajaran bolavoli di SD. Dalam penelitian ini diartikan sebagai cara atau usaha yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani apabila mengalami masalah dalam mengajar dikarenakan oleh kurangnya peralatan maupun fasilitas dalam pembelajaran bolavoli di SD.

Menyidik Faktor: Faktor-faktornya

- Kemampuan melihat masalah-masalah yang mungkin timbul dalam pembelajaran bolavoli.
- Kemampuan menciptakan ide-ide baru sebagai upaya untuk memecahkan masalah yang timbul dalam pembelajaran bolavoli.
- Terbuka terhadap hal-hal baru yang bermanfaat bagi kemajuan dalam pembelajaran bolavoli.

Menyusun butir pernyataan

- Langkah selanjutnya adalah menyusun butir-butir (item-item) pernyataan. Item-item pertanyaan merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor tersebut. Faktor-faktor dari suatu variabel, biasanya terdiri dari beberapan indikator. Dari indikator-indikator inilah butir-butir pernyataan disusun.